

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dengan menggunakan tahapan proses keperawatan, meliputi pengkajian keperawatan, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi keperawatan, penerapan implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan pada pasien dengan ansietas *pasca mastektomi* akibat kanker payudara.

maka diperoleh beberapa simpulan dari laporan kasus ini sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. S yang bertempat di Banjar Dlod Buug pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan 1 Kabupaten Klungkung Tahun 2026 dengan masalah keperawatan ansietas *pasca mastektomi* akibat kanker payudara didapatkan pasien mengatakan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi yaitu kekhawatir akan kekambuhan penyakitnya setelah menjalani mastektomi, trauma terhadap pengalaman operasi yang pernah dijalannya serta kekhawatir tidak dapat memiliki keturunan akibat kondisinya, selain itu tampak gelisah, tampak tegang, mengatakan sulit tidur, dan kontak mata tampak kurang. hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S yang bertempat di Banjar Dlod Buug pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan 1 Kabupaten Klungkung Tahun 2026 dengan masalah keperawatan ansietas *pasca mastektomi* akibat kanker payudara didapatkan diagnosis

keperawatan ansietas berhubungan dengan ancaman terhadap konsep diri dibuktikan dengan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi yaitu kekhawatir akan kekambuhan penyakitnya setelah menjalani mastektomi, trauma terhadap pengalaman operasi yang pernah dijalannya serta kekhawatir tidak dapat memiliki keturunan akibat kondisinya. selain itu tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur dan kontak mata kurang. hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan ansietas pada Ny. S adalah intervensi utama yaitu reduksi ansietas dan terapi relaksasi
4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. S yang bertempat di Banjar Dlod Buug pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan 1 Kabupaten Klungkung Tahun 2026 dilaksanakan selama lima hari dengan durasi 30 menit pada tanggal 12 – 16 Februari 2026 pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya serta mengacu pada standar yang terdapat dalam Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. S yang bertempat di Banjar Dlod Buug pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan 1 Kabupaten Klungkung Tahun 2026 setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5x30 menit menunjukkan bahwa tingkat ansietas menurun dengan data subjektif verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun. sedangkan, data objektif perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun, pola tidur membaik, kontak mata

membaik. Pada bagian *assessment* diperoleh hasil bahwa masalah keperawatan ansietas teratasi, sedangkan pada bagian *planning* intervensi dihentikan, anjurkan ke fasilitas kesehatan apabila muncul keluhan dan anjurkan melakukan kontrol rutin untuk memantau kondisinya.

6. Analisis dari pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan masalah ansietas *pasca mastektomi* akibat kanker payudara menunjukkan adanya perbaikan kondisi. Selama lima hari kunjungan, intervensi berupa reduksi ansietas dan terapi relaksasi berhasil menurunkan tingkat ansietas.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan serta pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S yang bertempat di Banjar Dlod Buug pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan 1 Kabupaten Klungkung Tahun 2026 dengan masalah ansietas *pasca mastektomi* akibat kanker payudara, diharapkan hasil laporan ini dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi perawat UPTD Puskesmas Dawan 1

Laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pelayanan kesehatan ke depan, khususnya bagi perawat di UPTD Puskesmas Dawan 1 dalam menangani pasien kanker payudara yang mengalami masalah keperawatan ansietas *pasca mastektomi*.

2. Bagi penulis selanjutnya

Laporan kasus ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan literatur dalam pelaksanaan asuhan keperawatan masalah keperawatan pada pasien yang mengalami ansietas *pasca mastektomi* akibat kanker payudara sesuai dengan temuan laporan kasus dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru.